

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

- 6.1.1 Berdasarkan hasil penelitian pada variabel kecerdasan emosional perawat di ruang rawat Inap Rumah Sakit Jampangkulon didapatkan hasil bahwa mayoritas perawat memiliki kecerdasan emosional rendah (50,00%).
- 6.1.2 Berdasarkan hasil penelitian pada variabel stres kerja perawat di ruang rawat Inap Rumah Sakit Jampangkulon didapatkan data bahwa mayoritas perawat mengalami stres kerja berat (47,60%).
- 6.1.3 Berdasarkan hasil analisis bivariat pada variabel kecerdasan emosional dan stres kerja perawat diperoleh nilai *p-value* 0,004 yang artinya terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan tingkat stres kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Jampangkulon

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan Rumah Sakit dapat melakukan pengelolaan terhadap cara meningkatkan kecerdasan emosional pada perawat dengan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kecerdasan emosi seperti mendatangkan motivator agar perawat tidak mengalami stress kerja.

6.2.2 Bagi Perawat

Diharapkan para perawat yang mempunyai kecerdasan emosi tinggi

untuk dapat mempertahankannya, sedangkan bagi perawat yang mempunyai kecerdasan emosi sedang untuk meningkatkan kecerdasan emosi dengan cara mengikuti pelatihan atau seminar untuk meningkatkan kecerdasan emosi.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan instuti dapat membuat program untuk meningkatkan kecerdasan emosinal pada mahasiswa dengan cara melatih keterampilan komunikasi mahasiswa.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan teman yang berbeda seperti pada faktor lainnya yang berhubungan dengan stres kerja yaitu hubungan interpersonal, masa kerja, beban kerja ataupun keamanan kerja.